

PERAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN NAHDLATUL WATHAN DALAM PILKADA 2024 DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

LALU GAFIKA WIRYA DESA
NPP. 30.1080

Pembimbing Skripsi: Drs. Maichel Wutoy, M.M

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): This thesis is the result of research on the Role of Community Organizations in Regional Head Elections in East Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province 2024. As for the background of this research, researchers found indications of problems with divisions within the organization which caused divisions of votes by the Nahdlatul Wathan community as well as a lack of outreach and the activeness of Nahdlatul Wathan management in their respective regions. **Purpose:** To analyze the problems above, the researcher uses the theory from Soejono Soekanto (2012: 212) which formulates 3 (three) dimensions, namely norms and rules, organizational actions and actions, individual behavior. **Method:** The research method used by researchers in writing this thesis is a qualitative research method. Data collection techniques by researchers in the form of literature and field studies by way of in-depth observation. Whereas in determining the informants the researcher used a purposive sampling technique with four informants (Organizational Development Coordinator and Cadreization of Nahdlatul Wathan Muslimat Central Leaders, Secretary of Nahdlatul Wathan daily management, Nahdlatul Wathan member community, Former member of DPRD 2014-2019 Period from electoral district 5 in Lombok Regency Timur who is still active in the Nahdlatul Wathan organization). **Result:** The results of the study show that increasing the role of the Nahdlatul Wathan social organization in the 2024 Pilkada in East Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province has not fully run optimally. Nahdlatul Wathan administrators in the region have not fully worked optimally in socializing and there are divisions within the organization which have caused divisions for the Nahdlatul Wathan community itself. From the results of the discussion that the researchers conducted in CHAPTER IV, it can be concluded that the role of social organizations has not been carried out optimally and there is a need for improvement by holding leadership meetings and evaluating the course of Nahdlatul Wathan activities. **Conclusion:** The Nahdlatul Wathan social organization has an important role in the 2024 regional head elections, seen from how large the basis of this organization itself is, starting from the existence of central administrators, regions to the smallest regions, namely villages and sub-districts, in this case it can be concluded that this large base is of course based on the large number of people who are members or congregations of Nahdlatul Wathan who of course definitely support the organization and follow the organization's rules both in the political world. Therefore it can be concluded that the Nahdlatul Wathan social organization has an important role in the 2024 regional head elections.

Keywords: Implementation, jemput bola program, Public Service

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Skripsi ini merupakan hasil penelitian mengenai Peran Organisasi Kemasyarakatan dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat 2024. Adapun latar belakang penelitian ini, peneliti menemukan indikasi masalah adanya perpecahan di internal organisasi yang menyebabkan perpecahan suara oleh masyarakat Nahdlatul Wathan serta kurangnya sosialisasi serta keaktifan pengurus Nahdlatul Wathan di wilayah masing-masing. **Tujuan:** Untuk menganalisis permasalahan di atas peneliti menggunakan teori dari Soejono Soekanto (2012:212) yang merumuskan 3 (tiga) dimensi yakni Norma dan aturan, Perbuatan dan Tindakan organisasi, Perilaku individu. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menulis skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data oleh peneliti berupa studi Pustaka dan lapangan dengan cara observasi secara mendalam. Sedangkan dalam penentuan informan peneliti menggunakan Teknik purposive sampling dengan informan berjumlah empat orang (Koordinator Pengembangan Organisasi Dan Kaderisasi Pimpinan Pusat Muslimat Nahdlatul Wathan, Sekretaris pengurus harian Nahdlatul Wathan, masyarakat anggota Nahdlatul Wathan, Mantan anggota DPRD Periode 2014-2019 dari dapil 5 di Kabupaten Lombok Timur yang masih aktif pada organisasi Nahdlatul Wathan). **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan peran organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan dalam Pilkada 2024 di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat belum sepenuhnya berjalan secara maksimal. Pengurus Nahdlatul Wathan yang ada di wilayah belum sepenuhnya bekerja dengan maksimal dalam bersosialisasi dan adanya perpecahan di internal organisasi yang menyebabkan perpecahan bagi masyarakat Nahdlatul wathan itu sendiri. Dari hasil pembahasan yang peneliti lakukan di BAB IV dapat di Tarik kesimpulan bahwa peran organisasi kemasyarakatan belum di jalankan dengan maksimal dan perlu adanya peningkatan dengan mengadakan musyawarah pimpinan dan evaluasi pada jalannya kegiatan Nahdlatul Wathan. **Kesimpulan:** Organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan memiliki peran penting dalam pemilihan kepala daerah 2024 dilihat dari bagaimana besar basis dari organisasi ini sendiri mulai dari adanya pengurus pusat, wilayah hingga daerah terkecil yakni desa maupun kelurahan, dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa basis yang besar ini tentunya ada berdasarkan banyaknya masyarakat yang menjadi anggota atau jamaah Nahdlatul Wathan yang tentunya pasti mendukung organisasi dan mengikuti aturan organisasi baik itu dalam dunia politik. Oleh sebab itu dapat di simpulkan bahwa organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan memiliki peran penting dalam pemilihan kepala daerah 2024.

Kata kunci: Implementasi, Program jempot bola, Pelayanan publik

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi politik di Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat saat ini tidak pernah lepas dari peran serta pengaruh dari organisasi keagamaan yakni Nahdlatul Wathan atau yang sering di sebut NW, yang dimana Nahdlatul Wathan ini memiliki peran penting bagi masyarakat Nusa Tenggara Barat khususnya masyarakat kabupaten Lombok Timur dalam menentukan hak pilihnya dikarenakan pengaruh penting dari pendiri organisasi ini. Tidak heran jika Nahdlatul Wathan

memiliki kekuatan besar dalam mengatur arah politik masyarakat terutama di Kabupaten Lombok Timur. Selain itu Nahdlatul Wathan dinilai memiliki peran penting dalam dunia perpolitikan lokal karena banyaknya ulama yang menjadi panutan masyarakat yang terjun dalam dunia politik. Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Kependudukan Dan Catatan Sipil Kementerian Dalam Negeri mencatat, jumlah keseluruhan penduduk di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada Juni 2021 sebanyak 5,41 juta jiwa dan sebanyak 5,23 juta jiwa beragama Islam. Berdasarkan data yang di dapatkan dapat di ketahui bahwa dalam proses pemilu dominan di menangkan oleh partai yang di dukung oleh organisasi keagamaan khususnya organisasi Nahdlatul Wathan yang merupakan organisasi keagamaan terbesar di Provinsi Nusa Tenggara Barat khususnya di Kabupaten Lombok Timur. Nahdlatul Wathan merupakan sebuah organisasi keagamaan yang memiliki pengaruh terbesar di Pulau Lombok khususnya di Kabupaten Lombok Timur yang diprakarsasi oleh TGH. Zainuddin Abdul Majid yang saat ini telah ditetapkan menjadi salah satu pahlawan nasional Indonesia. Nahdlatul Wathan dalam perkembangannya tidak hanya bergerak di bidang pendidikan saja seperti mendirikan sekolah madrasah tsanawiah, namun juga bergerak di bidang sosial terutama bidang dakwah. Organisasi ini merupakan organisasi tertua yang ada di Pulau Lombok yang berpusat di Kabupaten Lombok Timur yang di deklarasikan berdirinya pada hari Minggu 15 Jumadil Akhir 1372 H atau tanggal 1 Maret 1953 M di Pancor, Lombok timur. Di masyarakat Lombok itu sendiri khususnya di Kabupaten Lombok Timur, Nahdlatul Wathan memiliki kedudukan terhormat yang di jadikan panutan oleh masyarakat. Dengan memiliki karakteristik sebagai organisasi yang memiliki tingkatan ilmu Islam yang tinggi, organisasi ini di 4 akui sebagai organisasi yang menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar yakni penegak kebenaran. Pengaruh Nahdlatul Wathan itu sendiri tidak lepas akibat peran ulama dan masyarakat itu sendiri. Dari data yang di dapatkan jumlah jamaah Nahdlatul Wathan di Kabupaten Lombok Timur hampir 85 % dari jumlah penduduk keseluruhan. Di Nusa Tenggara Barat khususnya di Kabupaten Lombok Timur, Muhammad Zainul Majdi atau lebih di kenal dengan istilah Tuan Guru Bajang sukses menjadi Gubernur Nusa Tenggara Barat selama dua periode berturut-turut yakni dari tahun 2008-2017.

Di Nusa Tenggara Barat khususnya di Kabupaten Lombok Timur, Muhammad Zainul Majdi atau lebih di kenal dengan istilah Tuan Guru Bajang sukses menjadi Gubernur Nusa Tenggara Barat selama dua periode berturut-turut yakni dari tahun 2008-2017. Dengan hanya di dukung dua partai kecil yakni Partai Bulan Bintang dan Partai Keadilan Sejahtera yang pada saat itu berafiliasi dengan organisasi Nahdlatul Wathan sebagai kunci penggerak dalam meraih suara masyarakat saat itu, kedua partai ini berhasil mengalahkan pasangan calon yang di dukung oleh partai terbesar dan mendominasi di Nusa Tenggara Barat yaitu 8 Partai Golongan Karya. Hal ini dapat dilihat Hasil Pemilihan Umum Gubernur NTB Tahun 2008 yang menunjukkan keunggulan pasangan Tuan Guru Bajang – Badrul Munir seperti dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Hasil Rekapitulasi Suara Pemilihan Umum Gubernur NTB Tahun 2008

No	Pasangan Calon	Partai Pengusung	Jumlah Suara (%)
1	Tuan Guru Bajang – Badrul Munir	PBB dan PKS	36,72%
2	Lalu Serinata – Husni Jibril	Golkar, PDI-P, PBR, dan Partai Patriot	28,75%

Sumber: detiknews, 2008

Berdasarkan data dari tabel di atas, terlihat bahwa pasangan calon Tuan Guru Bajang berhasil meraih 36,72% suara pada tahun 2008 yang kemudian mencatatkan rekor sebagai gubernur termuda yang berlatarkan organisasi massa yakni Nahdlatul Wathan. Kemenangan Tuan Guru Bajang menjadi sejarah pembuktian bahwa Nahdlatul Wathan sudah mengakar di masyarakat. Kemenangan ini tidak terlepas dari peran serta pengaruh Nahdlatul Wathan terhadap dinamika politik masyarakat terutama di Kabupaten Lombok Timur. Pengaruh Nahdlatul Wathan terhadap dinamika politik masyarakat terlihat dari data hasil rekapitulasi suara pemilihan umum Gubernur NTB Tahun 2013 di bawah ini:

Tabel 1.2 Hasil Rekapitulasi Suara Pemilihan Umum Gubernur NTB Tahun 2013

No	Pasangan Calon	Partai Pengusung	Jumlah Suara
1	Tuan Guru Bajang – Muh.Amin	Partai Demokrat, Partai Golkar, PDIP, PPP, PAN, Partai Gerindra, dan PKB	1.038.638
2	Suryadi Jaya Purnama – Johan Roshan	PKS, PBR, dan PPRN	163.823
3	Harun Al Hasyid – Lalu Abdul Muhyi	Hanura, dan 17 partai non parlemen	498.420
4	Zulkifli Muhadi – Muh.Ichsan	PBB, PKNU, PKPB, dan PPPI	620.611

Sumber: KPU Provinsi NTB, 2013

Dari tabel di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa pasangan calon Tuan Guru Bajang dapat meraih suara sebanyak 1.038.638 suara pada tahun 2013 dengan peringkat pertama yang dimana pada saat itu kandidat Tuan Guru Bajang masih di dukung penuh oleh organisasi Nahdlatul Wathan sebagai pendukung utama. Selain dengan adanya pemilihan terhadap Tuan Guru Bajang pada pemilihan Gubernur pada tahun 2008-2018 yang dimana pasangan Tuan Guru Bajang mampu meraih dua kali kemenangan dalam dua periode jabatan yang dimana hal ini menunjukkan bahwa peran organisasi Nahdlatul Wathan sangat besar di kalangan masyarakat di Kabupaten Lombok Timur. Sehabis masa periode Tuan Guru Bajang, organisasi Nahdlatul Wathan menguatkan perannya dalam Pemilihan Kepala Daerah dengan mengusung kembali pasangan calon Gubernur periode 2018- 2023 yang dalam hal ini yakni pasangan Zulkiflimansyah – Sitti Rohmi Djalillah sebagai pasangan calon yang di dukung oleh Nahdlatul Wathan.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

organisasi Nahdlatul Wathan masih memiliki peran yang sangat besar pada proses Pemilihan Kepala Daerah, dengan kemenangan pasangan nomor urut tiga dapat di lihat bahwa Nahdlatul Wathan masih menjadi organisasi yang berpengaruh besar di Kabupaten Lombok Timur. Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan Nahdlatul Wathan dan ulama dalam dunia politik memberikan pengaruh terhadap cara pandang dan perilaku memilih masyarakat khususnya di Kabupaten Lombok Timur. Pemberian dukungan yang dilakukan menunjukkan bahwa organisasi keagamaan memiliki karisma meskipun dalam dunia perpolitikan, hal ini menunjukkan bahwa Nahdlatul Wathan tidak hanya mampu berperan dalam hal agama namun juga dalam dunia politik. Dalam hal ini masyarakat di Kabupaten Lombok Timur memandang bahwa organisasi Nahdlatul Wathan ini dengan politik di Indonesia adalah suatu kesatuan dimana dunia politik menjadi salah satu alat yang di gunakan untuk mengemban misi keagamaan. Nahdlatul Wathan dalam perannya pada dunia perpolitikan memanfaatkan pengaruh TGH. Zainuddi Abdul Majid sebagai pendiri dari organisasi tersebut untuk memikat dukungan masyarakat dalam dunia politik. Selain itu besarnya peran Nahdlatul Wathan ini dilihat karena mampu memenangkan Tuan Guru Bajang dalam pemilihan Gubernur tahun 2008 dan dalam beberapa kali pemilu terutama pada tahun 1999 dan tahun 2004, Nahdlatul Wathan relatif mampu mendominasi dukungan dari masyarakat di daerah Lombok Timur.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, dan tahun 2004, Ashadi (2018-2019), Nahdlatul Wathan dalam Gerakan Islam Nusantara (Studi Atas Pemikiran Dan Model Dakwah Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Majid di Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat). Jurnal Caraka Prabu menyebutkan bahwa terbentuknya hanya di gunakan sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang Pendidikan agama islam dan dakwah kepada masyarakat. Penelitian Fandy Abdurrahman (2015), Dinamika Nahdlatul Wathan Lombok Timur Dalam Pemilu Pasca Era Orde Baru Sampai Pemilu 2014 dengan Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan organisasi Nahdlatul Wathan yang sudah mulai bergerak dari bidang Pendidikan dan dakwah mulai masuk pada bidang politik dengan tujuan menyebar kepentingan agama dan mengembangkan pembangunan di Kabupaten Lombok Timur.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melaksanakan penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dan belum dilakukan oleh peneliti terdahulu, karena konteks penelitian penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian sebelumnya membahas mengenai dinamika Nahdlatul Wathan dalam pasca era orde baru sampai pemilu 2014 sedangkan penelitian ini membahas mengenai peran organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan dalam Pemilihan Kepala Daerah 2024 di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat

1.5. Tujuan.

mengetahui bagaimana Untuk mengetahui dan menganalisis peran Nahdlatul Wathan ini dalam Pemilihan Kepala Daerah 2024, Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan yang di alami oleh organisasi Nahdlatul Wathan dalam meraih suara masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah tahun 2024, dan Untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang di lakukan oleh Nahdlatul Wathan dalam mengatasi hambatan yang di alami dalam upaya meraih suara rakyat dalam Pemilihan Kepala Daerah tahun 2024.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menulis skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data oleh peneliti berupa studi Pustaka dan lapangan dengan cara observasi secara mendalam. Sedangkan dalam penentuan informan peneliti menggunakan Teknik purposive sampling dengan informan berjumlah empat orang (Koordinator Pengembangan Organisasi Dan Kaderisasi Pimpinan Pusat Muslimat Nahdlatul Wathan, Sekretaris pengurus harian Nahdlatul Wathan, masyarakat anggota Nahdlatul Wathan, Mantan anggota DPRD Periode 2014-2019 dari dapil 5 di Kabupaten Lombok Timur yang masih aktif pada organisasi Nahdlatul Wathan). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu Reduksi Data, Penyajian data dan Verifikasi Data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain. Menurut (Sugiyono, 2018), analisis data melibatkan pengorganisasian data, menguraikannya menjadi unit, mensintesiskannya, dan mengaturnya dalam pola untuk memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

3.1. Peran Nahdlatul Wathan di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat

Peneliti pada penelitian ini mengkaji peran organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Lombok Timur menggunakan teori peran yang di kemukakan oleh Soekanto (2012:212) yang menjelaskan bahwa terdapat 3 (tiga) dimensi norma dan aturan, perbuatan dan Tindakan organisasi serta perilaku individu.

3.1.1. Norma dan Aturan

Informasi tentang aturan/ keputusan ini memiliki peran yang sangat penting dalam pedoman pelaksanaan peran organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan dalam pemilihan kepala daerah 2024 di Kabupaten Lombok Timur, sehingga lembaga ini dapat dengan jelas melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan aturan yang menjadi dasar hukum menjalankan tugas dan fungsinya tersebut. Lembaga Nahdlatul wathan dalam melaksanakan perannya tetap berpatokan terhadap aturan yang jelas dan tegas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Koordinator Pengembangan Organisasi Dan Kaderisasi Pimpinan Pusat Muslimat Nahdlatul Wathan Masruri Aini pada tanggal 20 Januari 2023 bertempat di Yayasan Pondok Pesantren Darul Abror yang menjelaskan Dalam melaksanakan perannya, organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan berpedoman pada aturan antara lain 1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang organisasi kemasyarakatan 2. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 48 Tahun 2017 Tentang Penanganan Organisasi Kemasyarakatan 3. Hasil keputusan Muktamar XIV Nahdlatul Wathan Berdasarkan pemaparan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan memiliki aturan/ keputusan yang jelas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024.

3.1.2. Pelaksanaan Aturan

Aturan/ keputusan yang ada tidak akan bermanfaat jika aturan/ keputusan tersebut tidak di laksanakan. Oleh sebab itu, pelaksanaan aturan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan peran Lembaga Nahdaltul Wathan pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Lombok 95 Timur di tahun 2024 nantinya. Hal ini seperti hasil wawancara peneliti dengan Koordinator Pengembangan Organisasi Dan Kaderisasi Pimpinan Pusat Muslimat Nahdlatul Wathan Masruri Aini tanggal 20 Januari 2023 bertempat di Yayasan Pondok Pesantren Darul Abror yang menjelaskan: Dalam menyikapi hambatan yang di alami organisasi Nahdaltul Wathan dalam perannya di pemilihan kepala daerah, terdapat upaya yang di lakukan yakni : 1. Yang pertama

tentunya dilihat figure figure yang diajukan, kemudian dilihat calon calon yang akan dipilih didalam pilkada itu ,tetapi jika berkenaan dengan pilkada sebelumnya kami tidak konsen kepada satu calon tertentu.Organisasi memang sengaja memberikan keluasan ada yang ke A ada yang ke B yang penting walau berbeda pilihan jangan sampai mengganggu kenyamanan berorganisasi itulah prinsipnya. Ketika umpamanya pada pemilu 2018 tidak tegas kepada satu calon ada yang ke A dan ada yang ke B dan tidak menjadi permasalahan dari pimpinan. Akan tetapi pada 2011 karena kami mengambil dari kader sendiri atau organisasi sendiri maka kami kompak ,terlepas dari menang ataupun kalah. 2. Tahun lalu jamaah NW ketika kami nyaleg, kami tidak secara all out turun, tapi alhamdulillah sekarang semua badan otonom, lembaga, dan unsur NWDI lainnya sudah memiliki pengurus masing masing. 3. Prediksi untuk saya insyaallah akan menjadi lebih bersatu karena pengurus pengurus tersebut. Karena dari pengurusan saja sudah jelas bagaimana kepengurusan untuk pilkada tersebut, dan ini di siapkan untuk pilkada 2024 dan sekarang sudah fokus dengan satu partai saja. Dan juga sekarang NW tersebut sudah satu karena NWDI didirikan oleh TGB sendiri, dan insyaallah ormas NW akan kembali bersatu. (“ Berarti sudah banyak pengurus NW sampai ke tingkat yang paling bawah. Dan ini menandakan NW sudah mulai bergerak. Contohnya pengurus Hizbullah di bagian sakra barat, jumlahnya seratus pengurus kalikan dalam masing masing pengurus tersebut ter dapat sepuluh anggota maka jumlahnya akan menjadi seribu orang). Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas, dapat di simpulkan bahwa organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan tetap menjalankan perannya sesuai dengan aturan- aturan mengenai pelaksanaan perannya terhadap pemilihan kepala daerah di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024.

3.1.3. Perbuatan dan Tindakan Organisasi

Perbuatan dan Tindakan Organisasi dalam arti ini merupakan suatu konsep perilaku apa yang di laksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Perilaku yang di lakukan organisasi dalam hal ini Nahdlatul Wathan sangat berperan penting dalam pelaksanaan peran organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Lombok Timur 2024. Tugas dan Fungsi Lembaga Nahdlatul Wathan memiliki peran penting dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Lombok Timur. Tugas dan Fungsi organisasi Nahdlatul Wathan ini menjadi dasar organisasi dalam melaksanakan perannya di pemilihan kepala daerah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Koordinator Pengembangan Organisasi Dan Kaderisasi Pimpinan Pusat Muslimat Nahdlatul Wathan Masruri Aini tanggal 20 Januari 2023 yang bertempat di Yayasan Pondok Pesantren Darul Abror yang menjelaskan: nahdlatul wathan ini adalah organisasi yang bergerak dibidang Pendidikan,sosial dan dakwah Islamiyah ,jadi ketiga bidang ini memang menjadi konsentrasi dalam rangka pengembangan organisasi ini dari awal berdiri sampai dengan sekarang .yang paling nampak kegiatan-kegiatan dakwah Islamiyah dan kegiatan Pendidikan.sedangkan kegiatan sosial sesekali nampak perannya Ketika misalnya terjadi pemilihan pemilihan umum baik legislatif, presiden ataupun pemilihan kepala daerah intinya yang berkaitan dengan pesta demokrasi disamping memang kegiatan kegiatan pendirian LKSA atau yang dikenal dengan panti asuhan, itu juga merupakan kegiatan dari organisasi ini.Di bidang politik nahdlatul wathan juga selalu mengambil bagian sejak masa hayat pendirinya selalu memerankan kader kadernya yang memang memiliki potensi untuk memberikan kiprahnya dibidang politik termasuk di zaman orde baru dulu. Berdasarkan hasil wawancara peneliti di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan telah melaksanakan tugas dan fungsinya pada bidang Pendidikan, sosial, dakwah dalam rangka meningkatkan perannya.

3.1.4. Kebijakan

Kebijakan yang dilakukan oleh organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan memiliki peran penting dalam menjalankan perannya pada pemilihan kepala daerah. Hal ini seperti hasil wawancara peneliti dengan Koordinator Pengembangan Organisasi dan Kaderisasi Pimpinan Pusat Muslimat Nahdlatul Wathan Masruri Aini tanggal 20 Januari 2023 bertempat di Yayasan Pondok Pesantren Darul Abror yang menjelaskan: Dalam menyikapi peran organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan, terdapat upaya yang dilakukan oleh Nahdlatul Wathan yakni untuk saat ini organisasi Nahdlatul Wathan sudah memberikan arah partai yang akan dipilih nantinya, dan untuk itu demi menyatukan suara para petinggi organisasi telah mengerahkan dan memaksimalkan peran organisasi pada tiap-tiap wilayah seperti dari wilayah cabang, ranting dan sebagainya untuk dapat memaksimalkan perannya di masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa organisasi Nahdlatul Wathan memiliki kebijakan yang tidak menyimpang dengan aturan sesuai arahan pimpinan pusat organisasi.

Perencanaan dapat diartikan sebagai segala rangkaian proses yang akan dilakukan oleh organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan untuk menjalankan perannya dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Lombok Timur. Hal ini seperti hasil wawancara peneliti dengan Koordinator Pengembangan Organisasi Dan Kaderisasi Pimpinan Pusat Muslimat Nahdlatul Wathan Masruri Aini tanggal 20 Januari 2023 bertempat di Yayasan Pondok Pesantren Darul Abror yang menjelaskan: Untuk melaksanakan peran organisasi Nahdlatul Wathan dalam pemilihan kepala daerah, terdapat rencana yang akan dilakukan oleh organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan yakni: 1. Organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan dalam hal ini akan melakukan musyawarah antar pimpinan pusat untuk memaksimalkan perannya di pemilihan kepala daerah 2024 yang dimana salah satu hasil musyawarahnya mengatakan bahwa seluruh jamaah ataupun anggota Nahdlatul Wathan sudah sepakat untuk menyatukan suara dalam pemilihan kepala daerah yang dimana sebelumnya organisasi ini membolehkan dan membebaskan anggotanya untuk mendukung partai yang ingin didukung. 2. Organisasi Nahdlatul wathan telah memaksimalkan dan mengaktifkan seluruh jajarannya di mulai dari pengurus pusat hingga pengurus ranting dan sebagainya untuk dapat bergerak dan memaksimalkan perannya di wilayahnya masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara peneliti di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan melakukan perencanaan dalam pemilihan kepala daerah tanpa melanggar aturan yang berlaku dengan memaksimalkan peran para pengurus dari tingkat pusat hingga ranting di wilayahnya masing-masing dan menyatukan suara dalam pemilihan kepala daerah pada partai tertentu sesuai arahan pimpinan pusat serta melakukan kegiatan rutin lainnya berdasarkan anggaran dasar rumah tangga organisasi.

3.5. Faktor Penghambat dan Upaya yang Dilakukan

Faktor Penghambat dan Upaya yang Dilakukan oleh organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan yang berasal dari dalam organisasi Nahdlatul Wathan yang dimana hal ini dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ada pada organisasi Nahdlatul Wathan itu sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Koordinator Pengembangan Organisasi dan Kaderisasi Pimpinan Pusat Muslimat Nahdlatul Wathan Masruri Aini tanggal 20 Januari 2023 bertempat di Yayasan Pondok Pesantren Darul Abror yang menjelaskan: Hambatan yang dialami oleh organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan itu sendiri dalam pemilihan kepala daerah yakni 1. Anggota dan jamaah organisasi Nahdlatul Wathan masih belum menyatukan suara dalam proses pemilihan. 2. Adanya perpecahan di dalam organisasi Nahdlatul Wathan itu sendiri yang membuat suara

pendukung dari masyarakat pecah ke berbagai partai. 3. Belum maksimalnya pengurus- pengurus yang ada pada tingkat cabang kebawah dalam memaksimalkan tugasnya di masyarakat. Dalam menyikapi hambatan yang di alami oleh organisasi kemasyarakatan Nahdlatul upaya yang dilakukan oleh organisasi itu sendiri yakni 1. Melaksanakan musyawarah muktamar antar pimpinan pusat untuk membahas bagaimana pemilihan umum kedepannya 2. Menetapkan kebijakan kepada jamaah organisasi untuk menyatukan satu suara dalam proses pemilihan kepala daerah 3. Memilih figure yang berasal dari organisasi itu sendiri atau memilih berdasarkan basis persentase kemenangan tinggi untuk menyatukan suara masyarakat 4. Menyelesaikan permasalahan dalam internal ormas sendiri dengan memilih figur pimpinan yang di sepakati berdasarkan hasil musyawarah pimpinan 5. Memaksimalkan tugas dari pengurus wilayah dengan meningkatkan anggaran yang di dapatkan dari dana hibah pemerintah daerah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai hambatan yang di hadapi oleh lembaga Nahdlatul Wathan dalam menjalankan perannya pada pemilihan kepala daerah 2024 nantinya. Dengan adanya hambatan yang di hadapi, lembaga Nahdlatul Wathan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan yang dihadapi seperti yang telah di jelaskan.

Perilaku Individu dapat di artikan sebagai sikap masyarakat Kabupaten Lombok Timur terhadap peran organisasi kemasyarakatan nahdlatul Wathan dalam pemilihan kepala daerah yang akan di lakukan pada tahun 2024. Perilaku masyarakat Kabupaten Lombok Timur ini sangat penting bagi pelaksanaan peran organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Lombok timur 2024.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pemahaman masyarakat akan peran organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan sangat tinggi dan sudah dilakukan gerakan bahu membahu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bagaimana peran Nahdlatul wathan dalam pemilihan kepala daerah nantinya yang hal ini bisa menjadi peluang besar akan kemenangan dalam pemilihan kepala daerah pada 2024.

Faktor Penghambat dalam hal ini merupakan faktor penghambat yang dialami oleh pihak lembaga organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan yang berasal dari luar organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan yang dalam hal ini merupakan hambatan yang berasal dari masyarakat Kabupaten Lombok Timur. Hal ini berdasarkan wawancara yang di lakukan peneliti dengan masyarakat anggota Nahdlatul Wathan Lalu Maruhun yang menjelaskan: Pada saat ini hambatan yang di alami organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan dalam pemilihan kepala daerah nantinya yakni masih belum di temukannya figur yang tepat untuk mengisi syarat yang di tentukan untuk di dukung secara penuh dalam pemilihan kepala daerah nantinya, hal ini juga berdampak kepada masyarakat yang dalam hal ini juga belum menentukan kiblat yang akan di pilih dalam pemilihan nanti. Hal yang lebih detail di sampaikan oleh mantan anggota DPRD Periode 2014-2019 dari dapil 5 di Kabupaten Lombok Timur H. Surdian yang saat ini masih aktif dalam organisasi Nahdlatul Wathan juga menjelaskan:

1. Saat ini masyarakat cenderung memilih berdasarkan figur calon yang mencalonkan diri, terlepas dari hal itu masyarakat mulai berfikir kritis mengenai keterlibatan tokoh agama yang menurut masyarakat sudah mulai menyimpang dan leboh fokus terhadap dunia politik dari pada dakwah, yang dalam hal ini menimbulkan hambatan bagi organisasi mengenai kepercayaan masyarakat pada organisasi keagamaan termasuk Nahdlatul Wathan itu sendiri.

2. Selain itu kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemilihan kepala daerah untuk menentukan bagaimana nasib masyarakat banyak kedepannya terlepas bagaimana peran organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan itu sendiri Berdasarkan pemaparan hasil wawancara peneliti diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat beberapa hambatan yang di jumpai oleh lembaga organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan dalam menjalankan perannya pada pemilihan

3. kepala daerah yang akan berlangsung pada tahun 2024 nantinya dimana masyarakat masih belum menemukan figur yang cocok bagi masyarakat untuk di dukung secara penuh dan ikhlas dalam pemilihan nantinya dan kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya memilih dalam proses pemilihan kepala daerah.

3.6. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan memiliki peran penting dalam pemilihan kepala daerah 2024 dilihat dari bagaimana besar basis dari organisasi ini sendiri mulai dari adanya pengurus pusat, wilayah hingga daerah terkecil yakni desa maupun kelurahan, dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa basis yang besar ini tentunya ada berdasarkan banyaknya masyarakat yang menjadi anggota atau jamaah Nahdlatul Wathan yang tentunya pasti mendukung organisasi dan mengikuti aturan organisasi baik itu dalam dunia politik. Oleh sebab itu dapat di simpulkan bahwa organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan memiliki peran penting dalam pemilihan kepala daerah 2024.

3.6. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)

Penulis menemukan faktor penghambat pada organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan dalam perannya pada pemilihan kepala daerah 2024

IV. KESIMPULAN

Hambatan internal yang dihadapi oleh organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan dalam perannya pada pemilihan kepala daerah 2024 nantinya yakni

1. Dalam regulasi atau aturan belum ada ketentuan tertulis mengenai sanksi terhadap pelanggaran yang di buat oleh anggota organisasi.
2. Masih berpatokan kepada pimpinan pusat dalam mengambil keputusan dan dalam penerapannya.
3. Sanksi yang di berikan hanya berupa sanksi sosial dimana hal ini sangat rentan terjadi pelanggaran yang di lakukan oleh anggota Nahdlatul Wathan.
4. Minimnya sosialisasi yang dilakukan karena keterbatasan anggaran dan waktu yang di butuhkan dalam memberikan penjelasan kepada calon pemilih.
5. Adanya perpecahan di internal organisasi yang membuat masyarakat juga ikut terpecah untuk mengikuti pihak mana yang akan di ikuti terutama pada proses pemilihan kepala daerah 2024 nantinya.

Hambatan Eksternal yang di alami organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan dalam perannya pada pemilihan kepala daerah 2024 nantinya yakni

1. Belum di temukannya figur yang tepat dalam pemilihan kepala daerah nantinya yang di di sepakati oleh pimpinan namun tidak bertentangan dengan pilihan masyarakat
2. masyarakat saat ini cenderung memilih berdasarkan figur calon yang mencalonkan diri.
3. keterlibatan tokoh agama saat ini di anggap menyimpang dari ajaran agama yang dimana lebih mementingkan politik dari pada dakwah yang di dalam hal ini dinilai kurang baik oleh masyarakat
4. kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemilihan kepala daerah dalam menentukan nasib organisasi maupun masyarakat umum.

Keterbatasan Penelitian. Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan utama yaitu pada kurang keterbukaannya masyarakat organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan dalam perannya pada pemilihan kepala daerah 2024.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis mengharapkan untuk penelitian kedepannya yang mengambil permasalahan yang sama dan tempat yang sama agar melakukan penelitian secara mendalam dan menyeluruh di semua aspek yang terkait organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan dalam perannya pada pemilihan kepala daerah 2024, karena penulis menyadari dari hasil temuan penelitian ini yang masih tergolong awal.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing serta Dosen Penelaah yang telah mengambil andil untuk memberikan saran dan masukan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada seluruh informan penelitian yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penulis selama pelaksanaan wawancara, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pelaksanaan penelitian. Terima kasih.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hayyi Nukman, Maulana Syaikh TG. KH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, Biografi dan Perjuangannya, NTB, PBNW, 2003
- Ashadi, A. (2018). Nahdatul Wathan dalam Gerakan Islam di Nusantara: Studi Atas Pemikiran dan Model Dakwah Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Majid Di Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Abdurrahman, F. (2014). Dinamika Nahdlatul Wathan Lombok Timur Dalam Pemilu pasca era orde baru sampai Pemilu 2024. In right: Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia, 3(2).
- Azmi, E. (2022). Eksistensi organisasi kemasyarakatan islam nahdlatul wathan dan dampaknya terhadap pemilihan presiden dan wakil presiden pada pemilihan umum serentak 2019: di Desa Pringgasela kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Mataram).
- Soleman B. Taneka, 1984, Moral Dan Religi, Yogyakarta: Konisius.
- Stephen P Robbins. 1994, Teori Organisasi Struktur, Desain, dan Aplikasi, (Jakarta: Arcan:)